



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisisnya sebagaimana telah disajikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Bahwa pelaksanaan tradisi *Bubakan* dalam perkawinandi Desa Bendosari memiliki keunikan sendiri dan menjadi ciri khas dari masyarakat desa tersebut. Keunikan tersebut tampak nyata dari berbagai pelaksanaan ritual *Bubakan* yang diselenggarakan oleh masyarakat semenjak dahulu sampai sekarang. Adapun makna dilaksanakannya tradisi *Bubakan* bagi masyarakat Bendosari adalah mendoakan kepada calon mempelai agar nantinya dalam membina keluarga dapat menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah wa rohmah, mempererat tali silaturahmi dan tali persaudaraan karena saat dilaksanakannya tradisi *Bubakan* semua sanak keluarga berkumpul untuk bersama mendoakan, sebagai tanda rasa syukur atas terjadinya peristiwa yang membahagiakan dan diberikannya kemampuan

dalam menikahkan putri pertamanya, sebagai pemberian modal kepada pengantin, baik untuk usaha atau keperluan keluarga yang baru dibangun.

2. Dalam pandangan masyarakat di Desa Bendoari tradisi *Bubakan* bisa disebabkan beragam macam dan menurut mereka merupakan warisan dari nenek moyang yang harus dilestarikan serta dilanggengkan secara terus-menerus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat Bendosari tetap mempertahankan tradisi *Bubakan* diantaranya adalah *pertama*; faktor tradisi atau kebiasaan itu sendiri, *kedua*; demi nilai kebersamaan dan kemaslahatan, dan *ketiga*; adanya rasa patuh terhadap orang tua dan leluhur. Dalam pandangan masyarakat, pada umumnya di Bendosari bahwa tradisi *Bubakan* dalam perkawinan tetap bisa untuk dilestarikan dan dipertahankan, disebabkan karena tradisi ini bisa diterima dengan akal sehat dan tidak mengandung unsur kesyirikan di dalamnya.

B. Saran-saran

1. Dalam pelaksanaan suatu tradisi, masyarakat hendaknya memperhatikan alur dari prosesnya dan memberikan kritik keagamaan agar terhindar dari hal-hal yang secara jelas dilarang oleh agama yang diyakini kebenaran doktrin-doktrinnya dengan atas nama melestarikan dan mengamalkan adat Jawa.
2. Mahasiswa Fakultas Syari'ah sebagai mahasiswa yang berbasis keIslaman hendaklah mempunyai dedikasi yang mendalam untuk meneliti adat-adat yang hidup ditengah-tengah masyarakat dan merumuskan akulturasi

dengan Islam dengan jalan penetapan atau modifikasi agar berjalan sesuai dengan koridor Islam atau agar lebih kelihatan Islami.

3. Masyarakat Desa Bendosari hendaklah tetap mempertahankan dan melestarikan kebudayaan Jawa. Dengan selalu mengimplementasikan tradisi *Bubakan* dalam kehidupan masyarakat Bendosari, demi kemaslahatan keluarga besar pengantin laki-laki dan perempuan. Karena tradisi ini sejalan dengan Islam sebagai agama yang diyakini masyarakat Bendosari.

